

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada umumnya mempunyai peranan penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk menyalurkan nilai-nilai pendidikan kepada generasi generasi penerus bangsa. Pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah diharapkan berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran merupakan sesuatu sistem yang melibatkan komponen-komponen yang berpengaruh bagi guru dan siswa. Untuk itu, seorang guru sangat diharapkan benar-benar profesional, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi setiap siswanya serta memperbaiki kualitas belajar. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2017:2) “Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri”.

Dari pengertian pendidikan di atas sudah jelas pendidikan sangat penting bagi manusia guna meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Bila membicarakan tentang pendidikan tentunya tidak terlepas dari tujuan suatu pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tertentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian dan mandiri serta mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam tujuan pendidikan nasional di atas tentunya tidak lepas dari guru dan siswa, dimana guru berperan penting dalam proses belajar dan mengajar untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Dimana guru harus bisa membuat proses pembelajaran yang menyenangkan agar setiap siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan proses belajar akan berjalan dengan lancar dan hasil belajar siswa akan maksimal. Dalam kenyataan saat ini, banyak guru masih berpegang pada kebiasaan mengajar secara konvensional, yaitu mengajar dengan menggunakan metode ceramah pada awal pembelajaran. Dengan digunakannya metode ceramah siswa akan merasa bosan dan siswa akan menjadi pasif karena siswa tidak diberi kesempatan untuk menemukan ide atau gagasan untuk menemukan hal-hal yang baru.

Kondisi yang seperti ini tentu menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan model pembelajaran, metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar (SD) adalah mata pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang ada di alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas dengan kehidupan manusia. Siswa sebagai subjek pendidikan, dituntut supaya lebih aktif dalam mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara kelompok. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing ke arah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru apabila ada kesulitan.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa antara lain adalah, faktor internal dan faktor eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya kelainan pada sistem saraf. Sedangkan penyebab utama masalah belajar adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa, dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Siswa Menyelesaikan Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020.**

### **B. Identitas Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru kurang melibatkan siswa untuk berinteraksi dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran berpusat pada guru.
3. Siswa hanya menghafal tanpa memahami isi pelajaran.
4. Kurangnya minat siswa belajar IPA sehingga hasil belajar Rendah

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Kesulitan Siswa Menyelesaikan Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan Masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Belajar siswa dalam belajar IPA Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas IV SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam belajar IPA Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas IV SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apa Faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dalam IPA materi Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas IV SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam belajar IPA Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas IV SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam belajar IPA Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas IV SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dalam IPA materi Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas IV SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020?

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa, melatih keberanian siswa dalam memaparkan suatu materi.
2. Bagi guru, menjadi bahan pertimbangan dalam membuat program pembelajaran yang menarik.
3. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada sekolah terkait model/metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan

